

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TERHADAP KEJADIAN
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI
PUSKESMAS CILEDUG**

MUHAMMAD DZIKRA PADAFFA

211001547

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TANGERANG
2025**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TERHADAP KEJADIAN
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI
PUSKESMAS CILEDUG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran

MUHAMMAD DZIKRA PADAFFA

211001547

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TANGERANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Dzikra Padaffa
NIM : 2110015047
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Kejadian
Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) Pada Balita Di
Puskesmas Ciledug

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan di hadapan Tim Penguji Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Tangerang, 24 Juni 2025

Pembimbing II



dr. Ismail Fasyah, Sp THT-BKL, M.Ked

Pembimbing I



dr. Nurhayati, MARS

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : MUHAMMAD DZIKRA PADAFFA
NPM : 2110015047
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Terhadap Kejadian
Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita di
Puskesmas Ciledug

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji serta dapat diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : dr. Nurhayati, MARS ()
Pembimbing II : dr. Ismaily Fasyah, Sp.THT-BKL, M.Ked ()
Penguji I : dr. Dian Apriliana, Sp.P ()
Penguji II : dr. Syamsul Irman, Sp.THT-BKL, M.Ked ()

Diketahui dan disetujui

Kepala Program Studi Sarjana



(dr. Zahra Nurushshofa, Sp.PA)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 24 Juni 2025

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada balita, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Berbagai faktor seperti pendidikan orang tua, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) diduga memiliki peran dalam kejadian ISPA. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain potong lintang dan metode survei analitik. Sampel penelitian terdiri atas 100 ibu yang memiliki balita usia 1–59 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Ciledug selama Februari hingga April 2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-square. **Hasil:** Sebanyak 65% balita mengalami ISPA. Terdapat hubungan signifikan antara kejadian ISPA dengan tingkat pendidikan ($p=0,001$), pekerjaan ($p=0,005$), pendapatan ($p=0,011$), pengetahuan ibu ($p=0,003$), dan perilaku PHBS ($p=0,007$). **Kesimpulan:** Faktor sosial ekonomi dan perilaku ibu memiliki keterkaitan bermakna terhadap kejadian ISPA pada balita. Oleh karena itu, upaya edukatif dan preventif perlu ditingkatkan oleh Puskesmas dan instansi terkait, terutama melalui promosi PHBS serta peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan ISPA.

Kata kunci: ISPA, Balita, Pendidikan, Pengetahuan, PHBS

ABSTRACT

Background: Acute Respiratory Infection (ARI) is a leading cause of morbidity and mortality among children under five, particularly in developing countries such as Indonesia. Parental education, occupation, income, knowledge, and clean and healthy living behavior (PHBS) are suspected to be associated with ARI incidence. **Methods:** This study used a quantitative approach with a cross-sectional design and analytical survey method. A total of 100 mothers with children aged 1–59 months who visited the Ciledug Public Health Center between February and April 2025 were selected as participants. Data were collected through questionnaires and medical records and analyzed using the Chi-square test. **Results:** A total of 65% of children were diagnosed with ARI. Significant associations were found between ARI incidence and education ($p=0.001$), occupation ($p=0.005$), income ($p=0.011$), maternal knowledge ($p=0.003$), and PHBS ($p=0.007$). **Conclusion:** Socioeconomic and behavioral factors play a significant role in the incidence of ARI in children under five. Therefore, educational and preventive efforts should be enhanced, especially by promoting PHBS and increasing public awareness on ARI prevention.

Keywords: ARI, Under-five children, Education, Knowledge, PHBS



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Raya Raden Fatah, Parung Serab Ciledug, Kota Tangerang

Telp. (021) 27564161, www.fk.uhamka.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : Muhammad Dzikro Padoffa
NIM : 2110015047
Program Studi : Pendidikan Dokter
Alamat Rumah : Perum. Plancamangor Indah Blok A NO.16, RT 01, RW 22. Kdg. Banteng
No. Telp./HP : 082127289488

DATA BIMBINGAN :

JUDUL SKRIPSI : Faktor - Faktor yang Berhubungan Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) ~~di Puskesmas~~ pada Balita di Puskesmas Ciledug.
PEMBIMBING 1 : dr. Nurhayati, MARS
PEMBIMBING 2 : dr. Ismaily Fasyah SP THT-BKL, M.ked.

Dekan,

ttd

PENGERTIAN DAN BENTUK - BENTUK PLAGIARISME

A. PENGERTIAN

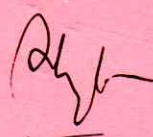
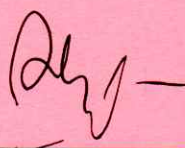
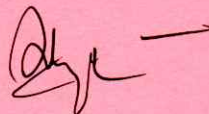
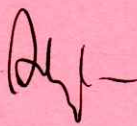
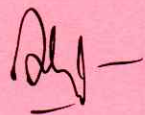
1. Karya Ilmiah yang dimaksud disini adalah makalah, laporan buku, laporan artikel jurnal, laporan bab atau bagian dari buku, laporan praktik atau penelitian lapangan, bahan sajian untuk presentasi yang dibuat dalam format transparansi untuk OHP, *In-focus*, LCD, proposal penelitian, tesis dan lain sebagainya yang bersifat ilmiah.
2. Plagiarisme adalah mengambil atau menggunakan gagasan atau kata-kata orang lain tanpa secara jelas menyebutkan sumber informasinya atau tidak mengakui secara jujur bahwa gagasan atau kata-kata itu diambil dari orang lain.
3. Sumber - sumber karya tulis adalah berupa buku, bab (*chapter*) atau bagian (*part*) dalam buku, artikel jurnal (*tercetak atau elektronik*), ensiklopedia, laporan penelitian, prosiding seminar, makalah yang tidak dipublikasikan, *home page* di internet, skripsi, tesis, disertasi, buletin, majalah dan surat kabar, microfilm, dan dokumen-dokumen tertulis maupun elektronik lainnya serta ucapan-ucapan atau kata - kata yang disampaikan secara lisan

B. BENTUK-BENTUK PLAGIARISME

1. Karya tulis yang seluruhnya, sebagian besar, atau sebagian tertentu dalam jumlah diluar kelaziman diambil dari karya atau pemikiran orang lain, baik dengan maupun tanpa menyebutkan sumber , mengutip apa adanya bagian-bagian tertentu dari karya tulis orang lain dalam jumlah yang diluar batas kewajaran dalam etika pengutipan, atau mengambil gagasan atau kata-kata orang lain.
2. Pengutipan dengan cara-cara yang tidak benar dalam etika akademik, misalnya mengutip tanpa menyebut sumber, mengutip apa adanya bagian-bagian tertentu dari karya tulis orang lain dalam jumlah yang diluar batas kewajaran dalam etika pengutipan, atau mengambil gagasan atau kata-kata orang lain seakan-akan itu miliknya sendiri tanpa disertai tanda kutip yang disertai penyebutan sumber.
3. Pengalihbahasaan atau penyaduran dari satu atau sejumlah sumber tanpa menyebutkan sumbernya, atau mengambil hasil saduran orang lain seakan-akan hal itu disadur langsung dari sumber aslinya tanpa menyebutkan sumber yang kedua.
4. Merujuk sumber pertama dari sumber kedua seakan-akan penulis membaca langsung sumber pertama. Misalnya ditulis Johnson (1955), padahal penulis tidak membaca langsung karya Johnson melainkan hanya merujuk sumber tersebut dari karya orang lain (sumber kedua).

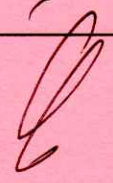
LEMBAR BIMBINGAN

Pembimbing I : dr. Nurhayati, MARS

NO	TANGGAL	DESKRIPSI BAHASAN	PARAF
1	Senin, 14/10/2024	Judul Skripsi	
2	Kamis, 21/11/2024	Bab 1	
3	Rabu 04/12/2024	Bab 2.	
4	Senin, 10/12/2024	Bab 2. Faktor Pengetahuan, Sikap, Kuesioner	
5	Kamis, 13/12/2024	Bab 3, kuisidner	
6	Senin, 30/12/2024	Revisian, kuesioner	
7	Sabtu, 20/01/2025	Bab 4, Tujuan kuisidner, definisi operasi	
8	Rabu, 27/01/2025	Bab 4, Bab 5, Bab 6.	
9			
10			

LEMBAR BIMBINGAN

Pembimbing II : dr. Ismail Fagyah, Sp. THT-BKL, M. Ked.

NO	TANGGAL	DESKRIPSI BAHASAN	PARAF
1	Senin, 18/11 /2024	Judul Skripsi	
2	Senin, 25/11 /2024	Bab 1	
3	Kamis, 05/12 /2024	Bab 2.	
4	Kamis, 12/12 /2024	Bab 2 Tinjauan pustaka.	
5	Rabu 21/05 /2025	Bab 4, 5, 6.	
6	Rabu 23/05 /2025	Bab 4, 5, 6	
7	Rabu 21/05 /2025	Bab 4, 5, 6.	
8	Sabtu 27/05 /2024	Bab 4, 5, 6	
9			
10			



**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI TAHUN
AKADEMIK 2024 - 2025
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN**

Tgl efektif :
No Form :
No Revisi : 00

Nama Mahasiswa : Muhammad Dzakra Padaffa
NIM : 2110015047
Hari / Tanggal : Selasa, 10 Juni 2025
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TERHADAP
KEJADIAN INFESKI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA)
PADA BALITA DI PUSKESMAS CILEDUG

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	dr. Dian Apriliana, Sp.P	Penguji I	
2.	dr. Syamsul Irman, Sp.THT-BKL, M.Ked	Penguji II	
3.	dr. Nurhayati, MARS	Pembimbing I	
4.	dr. Ismaily Fasyah, Sp.THT-BKL, M.Ked	Pembimbing II	

Tangerang, 10 Juni 2025
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024 - 2025
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

Tgl efektif :
No Form :
No Revisi : 00

Nama Mahasiswa : Muhammad Dzikra Padaffa
Nim : 2110015047
Hari, Tanggal : Selasa, 10 Juni 2025
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TERHADAP KEJADIAN INFESKI
SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS CILEDUG

Catatan / Saran-saran :

1. Kriteria 'Intensi' : J06 (dr. Dian S.P.)
ekstensi : selain J06

2. survei atau survey apakah sama?

3. Daftar pustaka : lengkapi!

4. Kriteria ^{paralel} ~~rendah~~ ^{menengah} tinggi ; Pendapatnya :

5. Pengaruh pd ISPA ~~bagi~~ : Kenapa cuma ibu, bukan pd bapak

6

Dr. Lina : i

1. ICD X : (J06) → perbaiki team klasifikasi dgn Bku textbook

2. K. yg b'hub. d. ISPA hsl 12! (Team X)

Tangerang, 10 Juni 2025


dr. Nurhayati, MARS

Ket:

*) Coret yang tidak perlu